



Jaksa KPK Kemalingan, Berkas Kasus Korupsi Diduga Ikut Dicuri

-Polresta Yogya identifikasi pelaku naik motor, jumlahnya belum dipastikan



Kapolresta Yogya menyampaikan keterangan perkembangan kasus penyelidikan pencurian di rumah jaksa di Wirobrajan.

YOGYA (MERAPI) - Petugas Satreskrim Polresta Yogyakarta terus memburu pelaku pencurian di rumah jaksa FAN di Wirobrajan, Yogyakarta. Korban diketahui merupakan jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK. Diduga, file dan dokumen yang hilang adalah dokumen kasus korupsi.

Saat beraksi, pelaku teridentifikasi menggunakan sepeda motor roda dua. "Kami sudah identifikasi pelaku melalui CCTV, kemudian dari beberapa titik yang dipetakan, nanti akan kami lakukan juga pemeriksaan lebih lanjut," beber Kapolresta Yogya Kombes Pol Idham Mahdi SIK kepada wartawan, Selasa (27/12).

Dijelaskan Kombes Idham, dari rekaman CCTV, diperoleh kesimpulan baru mengarah pada kendaraan yang digunakan pelaku. Tapi ia belum memastikan berapa jumlah pelaku yang membobol rumah korban dan mengangkut sejumlah barang milik korban tersebut hilang.

"Jumlah pelaku belum bisa kami simpulkan dan masih dalam pendalaman lagi. Cuma ada beberapa kendaraan yang sudah teridentifikasi," katanya.

Dijelaskan Kombes Idham, pelaku masuk ke dalam rumah korban dengan cara merusak pintu gerbang dan pintu rumah utama. Setelah berada dalam rumah, pelaku lantas mengambil barang-barang berharga milik korban.

"Saat kejadian rumah dalam kondisi kosong lantaran ditinggalkan korban berlibur ke Wonogiri. Barang yang diambil itu laptop dan juga hardisk eksternal, handphone dan rekaman CCTV," tandasnya.

* Bersambung ke halaman 9

Jaksa

Kasat Reskrim Polresta Jogja AKP Archye Nevadha SIK menambahkan, selain menggondol satu unit laptop, pelaku pencurian juga mengambil satu unit handphone dan juga rekaman CCTV dari rumah korban.

Diduga dia memang sudah merencanakan aksi pencurian itu dan mempelajari kondisi rumah korban.

Pelaku juga berusaha menghilangkan jejak dengan merusak kamera CCTV.

"Tas berisi laptop sama hardisk eksternal kemudian ada DVR CCTV dan HP yang ditaruh di meja juga diambil," ucapnya.

Korban diketahui mengusut beberapa kasus korupsi. Isunya, dia juga sebagai jaksa kasus korupsi dan siap pembangunan apartemen yang menyeret eks

Walikota Yogya Haryadi Suyuti. Namun AKP Archye tidak mau berasumsi terkait dugaan sejumlah berkas di dalam laptop korban yang hilang berisi dokumen kasus Haryadi.

"Korban hanya menyampaikan soal barang yang hilang saja. Tidak ada penjelasan soal apa isi laptop dan berkasnya terkait dengan apa," ujarnya.

Archye menambahkan pihaknya mendapat backup dari Jatanras Polda DIY untuk mengusut kasus pencurian di rumah jaksa ini. Beberapa saksi telah diperiksa di antaranya korban dan saksi mata yang pertama kali melihat rumah telah dibobol dan juga tetangga korban.

"Kami juga sudah bawa CCTV yang berasal dari TKP di sekitar lokasi. Ada beberapa yang kita ambil mulai dari se-

kitar TKP dan juga di luar TKP," pungkasnya.

Menurut dia, terduga pelaku masuk rumah FAN pada hari Sabtu (24/12) dengan cara merusak gerbang dan pintu utama. Setelah berhasil masuk, pelaku kemudian membawa pergi sejumlah barang milik FAN.

Karena DVR CCTV di rumah FAN ikut hilang, kata AKP Archye Nevadha, polisi memanfaatkan rekaman CCTV di sejumlah titik di sekitar TKP untuk mengidentifikasi terduga pelaku.

"Diduga pelaku menggunakan kendaraan roda dua. Akan tetapi, masih kami dalam berdasarkan CCTV di TKP," kata dia.

Ia mengungkapkan bahwa terduga pelaku membawa pergi sejumlah barang milik FAN di dua

Sambungan halaman 1:
kamar berbeda. Laptop beserta tasnya dan sebuah hardisk berada di kamar utama, sedangkan DVR CCTV dan telepon genggam di kamar lainnya.

"Pintu kamar dalam kondisi terbuka, tidak dirusak. Yang dirusak adalah gerbang depan rumah sama pintu rumah dicongkel," tutur Archye.

Diberitakan sebelumnya, rumah jaksa KPK berinisiatif FAN yang berlokasi di Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DIY, dibobol malam Sabtu (24/12) siang.

Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri menyebutkan bahwa jaksa FAN merupakan kepala satuan tugas (kasatgas) penuntutan yang sedang menangani beberapa perkara, salah satunya terkait dengan kasus mantan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005